



KURIKULUM DAN SILABUS

PELATIHAN TEKNIS MANAJEMEN HAJI



**Pusat Pengembangan Kompetensi
Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama
Badan Moderasi Beragama
dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Agama RI
2025**



KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA
NOMOR 84 TAHUN 2025

TENTANG
KURIKULUM DAN SILABUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menjamin kualitas dan mutu penyelenggaraan pengembangan kompetensi pada Kementerian Agama, perlu kurikulum dan silabus;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Moderasi Beragama dan Pengembangan Sumber Daya Manusia tentang kurikulum dan silabus pengembangan kompetensi manajemen, kepemimpinan dan moderasi beragama;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 224);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
4. Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 348);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Sumber Daya Manusia pada Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 711);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pendidikan dan

Pelatihan Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 846);

7. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA TENTANG KURIKULUM DAN SILABUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA.
- KESATU : Menetapkan Kurikulum dan Silabus Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Kurikulum dan Silabus sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berjumlah 89 (delapan puluh sembilan).
- KETIGA : Kurikulum dan Silabus sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU digunakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama, Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan, dan Loka Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agama dalam penyelenggaraan pengembangan kompetensi.
- KEEMPAT : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan Nomor 84 Tahun 2024 tentang Kurikulum dan Silabus Pelatihan Tenaga Administrasi pada Kementerian Agama dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 12 Juni 2025

KEPALA BADAN MODERASI
BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA,



MUHAMMAD ALI RAMDHANI -

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA
NOMOR 84 TAHUN 2025
TENTANG
KURIKULUM DAN SILABUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA

NO	KURIKULUM SILABUS
A.	PELATIHAN TEKNIS ADMINISTRASI
1	Pelatihan Teknis Ekoteologi
2	Pelatihan Teknis Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu
3	Pelatihan Teknis Gamifikasi Pada Pelatihan Jarak Jauh
4	Pelatihan Teknis <i>Hospitality Skill</i>
5	Pelatihan Teknis Pengelolaan BMN (Barang Milik Negara)
6	Pelatihan Teknis Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJP) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) TIPE C
7	Pelatihan Teknis Manajemen Perpustakaan
8	Pelatihan Teknis Peningkatan Kinerja SDM
9	Pelatihan Teknis Pemanfaatan Platform Digital Perkantoran
10	Pelatihan Teknis Pengelolaan Pengeluaran Keuangan Negara
11	Pelatihan Teknis <i>Coaching dan Mentoring</i>
12	Pelatihan Teknis Fasilitator Pembelajaran Daring
13	Pelatihan Teknis Pengelolaan Kinerja Aparatur Sipil Negara
14	Pelatihan Teknis Manajemen Kepegawaian
15	Pelatihan Teknis Advokasi Kebijakan Keagamaan
16	Pelatihan Teknis <i>Planning and Budgeting</i>
17	Pelatihan Teknis Penyusunan Pedoman/Juklak/Juknis/Panduan
18	Pelatihan Teknis Isu-isu Strategis Organisasi
19	Pelatihan Teknis Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan
20	Pelatihan Teknis Sosial Kultural Jenjang I dan II
21	Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
22	Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Penyelenggaraan Perguruan Tinggi
23	Pelatihan Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)/ Bantuan Operasional Pendidikan (BOP)
24	Pelatihan Teknis Pengembangan Sistem Informasi Manajemen
25	Pelatihan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja
26	Pelatihan Teknis Digitasi Arsip
27	Pelatihan Teknis Karya Tulis Ilmiah Bagi Jabatan Fungsional
28	Pelatihan Teknis Fotografis

NO	KURIKULUM SILABUS
29	Pelatihan Teknis Website Dan Media Sosial
30	Pelatihan Teknis Kewirausahaan
31	Pelatihan Teknis Manajemen Haji
32	Pelatihan Teknis Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU)
33	Pelatihan Teknis <i>Personal Branding</i>
34	Pelatihan Teknis Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Level 1
35	Pelatihan Teknis Literasi Digital
36	Pelatihan Teknis <i>Effective Presentation</i>
37	Pelatihan Teknis Analisis Media Sosial
38	Pelatihan Teknis Manajemen Krisis untuk Humas
39	Pelatihan Teknis Manajemen Data Kehumasan
40	Pelatihan Teknis Publisitas
41	Pelatihan Teknis <i>Digital Public Relation</i>
42	Pelatihan Teknis <i>Video Content Creator</i>
43	Pelatihan Teknis Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Pemerintah
44	Pelatihan Teknis Penyusunan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP)
45	Pelatihan Teknis Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK)
46	Pelatihan Teknis Pengelolaan Keuangan Madrasah
47	Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren
48	Pelatihan Teknis Manajemen Kantor Urusan Agama
49	Pelatihan Teknis Keprotokolan
50	Pelatihan Teknis Persiapan Pensiun
51	Pelatihan Teknis Agen Perubahan
52	Pelatihan Teknis Videografi
53	Pelatihan Teknis Pemrograman Tk. Dasar
54	Pelatihan Teknis Penyusutan Arsip
55	Pelatihan Teknis Dasar-Dasar Kearsipan
56	Pelatihan Teknis Manajemen Perkantoran Terotomasi
57	Pelatihan Teknis Administrasi Perkantoran
58	Pelatihan Teknis Penyusunan Spesifikasi Dan Harga Perkiraan Sendiri Bagi Pejabat Pembuat Komitmen
59	Pelatihan Teknis Desain Grafis
60	Pelatihan Teknis Infografis
61	Pelatihan Teknis Surat Berharga Syari'ah Negara (SBSN)
B. <i>MASSIVE OPEN ONLINE COURSE</i>	

NO	KURIKULUM SILABUS
1	Pelatihan Teknis Pembangunan Zona Integritas
2	Pelatihan Teknis Tata Naskah Dinas
3	Pelatihan Teknis Kehumasan
4	Pelatihan Teknis Pelayanan Publik
5	Pelatihan Teknis <i>Public Speaking</i>
6	Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
7	Pelatihan Teknis E- Kinerja
8	Pelatihan Teknis Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan
9	Pelatihan Teknis Penyusunan Naskah Urgensi
10	Pelatihan Teknis Anti Korupsi
11	Pelatihan Teknis Penyusunan Instrumen Evaluasi
12	Pelatihan Teknis Pendalaman Metodologi Penelitian
C. <i>TRAINING OF TRAINERS</i> (TOT)	
1	TOT Pelatihan Teknis Coaching dan Mentoring
2	TOT Pelatihan Teknis Fasilitator Pembelajaran Daring
3	TOT Pelatihan Teknis Pengelolaan Kinerja Aparatur Sipil Negara
4	TOT Pelatihan Teknis Pelatihan Sosial Kultural
5	TOT Pelatihan Teknis Isu-isu Strategis Organisasi
6	TOT Pelatihan Teknis <i>Hospitality Skill</i>
7	TOT Pelatihan Teknis Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan
8	TOT Pelatihan Teknis <i>Effective Presentation</i>
9	TOT Pelatihan Teknis Analisis Media Sosial
10	TOT Pelatihan Teknis Kehumasan
11	TOT Pelatihan Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)/ Bantuan Operasional Pendidikan (BOP)
12	TOT Pelatihan Teknis Teknologi Informasi Tingkat Dasar
13	TOT Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
14	TOT Pelatihan Teknis Penyusunan Tata Naskah Dinas
15	TOT Pelatihan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja (LKj)
16	TOT Pelatihan Teknis Pelayanan Publik



KEPALA BADAN MODERASI
BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA,

MUHAMMAD ALI RAMDHANI

KATA PENGANTAR

Kementerian Agama, sebagai rumah besar pengabdian, menaungi ratusan ribu insan ASN yang tersebar dari pusat hingga pelosok negeri. Di tengah gelombang transformasi birokrasi dan dinamika zaman yang Terus berkembang, kebutuhan akan ASN yang adaptif, visioner, dan berintegritas menjadi semakin mendesak. Dalam lanskap ini, pelatihan bukan sekadar kegiatan rutin namun ikhtiar suci untuk menumbuhkan pemimpin dan penggerak perubahan yang berlandaskan nilai keagamaan dan kebangsaan.

Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama hadir sebagai simpul penting dalam ekosistem pengembangan ASN. Melalui penyusunan Kurikulum dan Silabus pelatihan yang sistematis, terukur, dan berorientasi masa depan, kami berusaha merespons mandat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN, serta menjawab kebutuhan lapangan yang dinamis. Kurikulum ini bukan sekadar dokumen saja namun arah, ruh, dan kerangka kerja yang diharapkan mampu mencetak aparatur yang tidak hanya kompeten, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan keutuhan spiritual.

Kami sepenuhnya menyadari bahwa dokumen ini bukan karya final, melainkan karya hidup yang terus berevolusi seiring perubahan dan pembelajaran. Maka segala masukan, koreksi, dan pemikiran kritis dari berbagai pihak sangat kami harapkan. Bagaikan embun pagi yang menyapa dedaunan, setiap saran akan menjadi penyegar yang menumbuhkan kualitas dan relevansi kurikulum ke depan. Harapan kami, setiap pelatihan yang lahir dari kurikulum ini mampu menjadi ruang refleksi dan rekonstruksi, menuju pelayanan publik yang inklusif dan transformatif.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan Kurikulum dan Silabus ini. Semoga ikhtiar kita menjadi bagian dari gerakan besar untuk membangun ASN Kementerian Agama yang unggul, moderat, dan siap menghadapi tantangan zaman. Seperti air yang tak pernah berhenti mengalir, semoga pengetahuan, nilai, dan semangat yang ditanam melalui pelatihan ini terus menghidupi setiap langkah pengabdian.

Jakarta, 1 Juli 2025
Kepala Pusbangkom Manajemen,
Kepemimpinan dan Moderasi Beragama



SYAFI'I

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

DAFTAR ISI

Contents

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian Umum	2
C. Tujuan dan Sasaran	4
D. Kompetensi	4
BAB II KURIKULUM	6
A. Struktur Kurikulum	6
B. Uraian Mata Pelatihan	7
BAB III MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN	17
MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN	17
A. Metode Pembelajaran	17
B. Ruang Lingkup	17
C. Perencanaan Pelaksanaan Pelatihan	18
BAB IV PENUTUP	27
Lampiran: 1	28
RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN (RBPP)	28
Lampiran: 2	38
RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)	38
A. KELOMPOK DASAR	38
B. KELOMPOK INTI	44
C. KELOMPOK PENUNJANG	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

.Penyelenggaraan ibadah haji merupakan momen spiritual nasional yang melibatkan tata kelola multidimensi secara masif, kompleks, dan strategis. Pelayanan terhadap jutaan jamaah haji Indonesia tidak hanya menuntut kepatuhan syariat, namun juga membutuhkan sistem manajemen yang profesional, terstandar, dan adaptif terhadap dinamika global serta perubahan kebijakan domestik maupun internasional.

Sebagai negara dengan jumlah jamaah haji terbesar di dunia, Indonesia menghadapi tantangan luar biasa dalam merancang dan mengeksekusi proses penyelenggaraan ibadah haji, mulai dari tahap perencanaan, pelayanan di dalam negeri, hingga pelaksanaan di Arab Saudi. Kompleksitas tersebut meniscayakan adanya tata kelola yang andal, integratif, dan berbasis kompetensi. Kementerian Agama sebagai institusi utama memiliki tanggung jawab historis dan konstitusional dalam memastikan bahwa seluruh proses berjalan secara efisien, akuntabel, dan berorientasi pada kepuasan jamaah.

Transformasi manajemen penyelenggaraan ibadah haji tidak mungkin dilakukan tanpa membangun sumber daya manusia yang berdaya saing, cakap, dan memiliki kesadaran kolektif akan pentingnya pelayanan publik berbasis nilai-nilai keagamaan dan kemanusiaan. Dalam konteks inilah, pelatihan teknis manajemen penyelenggaraan haji menjadi investasi strategis untuk menyiapkan aparatur sipil negara yang tidak hanya memahami tata laksana administratif, tetapi juga memiliki kepekaan terhadap dinamika sosial, budaya, dan nilai-nilai pelayanan yang humanis.

Merespons kebutuhan tersebut, Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama menyusun Kurikulum dan Silabus Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji. Kurikulum ini hadir sebagai instrumen peningkatan kapasitas manajerial, sekaligus jawaban atas tuntutan reformasi birokrasi menuju *smart governance*. Pelatihan ini diharapkan menjadi ruang pembelajaran yang membentuk agen-agen perubahan yang siap mewujudkan tata kelola penyelenggaraan ibadah haji yang unggul, berdaya saing global, dan berpihak pada kepentingan jamaah

B. Pengertian Umum

1. Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji adalah pelatihan teknis yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas dan profesionalisme aparatur dalam mengelola seluruh aspek penyelenggaraan ibadah haji secara terstruktur, akuntabel, berbasis sistem, serta menjunjung tinggi nilai pelayanan publik yang berkeadilan dan humanis.
2. Penyelenggaraan Ibadah Haji adalah rangkaian proses perencanaan, pelayanan, pembinaan, perlindungan, pengawasan, dan evaluasi yang dilaksanakan secara terpadu oleh pemerintah dalam memfasilitasi jemaah haji agar dapat menunaikan ibadahnya secara sah, aman, nyaman, dan bermartabat sesuai ketentuan syariat dan regulasi negara.
3. Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji adalah proses sistematis dalam merancang, mengorganisasikan, mengimplementasikan, dan mengendalikan program serta kebijakan haji melalui pendekatan profesional, partisipatif, dan berbasis teknologi, guna mewujudkan pelayanan publik haji yang unggul, responsif, dan adaptif terhadap dinamika global.
4. Jemaah Haji adalah warga negara Indonesia yang telah memenuhi persyaratan administratif dan syar'i untuk melaksanakan ibadah haji, serta menjadi subjek utama dalam sistem pelayanan, pembinaan, dan perlindungan yang diselenggarakan oleh negara melalui Kementerian Agama.
5. Petugas Penyelenggara Ibadah Haji adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) atau pihak yang ditetapkan secara resmi oleh pemerintah untuk menjalankan tugas teknis, manajerial, maupun operasional dalam rangka mendukung keberhasilan penyelenggaraan ibadah haji di dalam negeri maupun di Arab Saudi.
6. Sistem Informasi dan Teknologi Haji adalah seperangkat infrastruktur digital, perangkat lunak, dan prosedur terintegrasi yang digunakan untuk mendukung proses administrasi, pelayanan, monitoring, dan evaluasi

penyelenggaraan ibadah haji secara transparan, real time, dan berbasis data.

7. Pelayanan Haji adalah segala bentuk tindakan yang dilakukan oleh pemerintah dan petugasnya dalam rangka memastikan hak-hak jemaah terpenuhi, termasuk penyediaan akomodasi, konsumsi, transportasi, bimbingan ibadah, kesehatan, serta perlindungan di seluruh tahapan perjalanan ibadah haji.
8. Pembinaan dan Perlindungan Jemaah Haji adalah kegiatan sistematis yang bertujuan membekali jemaah dengan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan mental-spiritual dalam menjalankan ibadah, sekaligus memberikan jaminan keselamatan, kenyamanan, dan perlindungan hukum selama masa pelaksanaan haji.
9. Peserta Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji, yang selanjutnya disebut *Peserta*, adalah ASN atau personel yang ditetapkan dan memenuhi kriteria untuk mengikuti pelatihan, sebagai bagian dari peningkatan kompetensi dan reformasi pelayanan publik bidang keagamaan.
10. Kompetensi adalah integrasi dari pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai profesional yang harus dimiliki oleh peserta pelatihan guna mendukung pelaksanaan tugas-tugas manajerial dalam penyelenggaraan ibadah haji secara holistik dan berorientasi pada kepuasan jemaah.
11. Lembaga Penyelenggara Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji adalah unit pelaksana pelatihan di lingkungan Kementerian Agama, termasuk Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama, Balai Diklat Keagamaan, atau Loka Diklat Keagamaan yang telah memperoleh mandat resmi.
12. Jam Pelajaran, yang selanjutnya disingkat *JP*, adalah satuan waktu pembelajaran dalam pelatihan yang setara dengan 45 menit aktivitas edukatif antara fasilitator dan peserta dalam suasana andragogik yang kolaboratif dan produktif.

C. Tujuan dan Sasaran

1) Tujuan

Tujuan Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji adalah untuk membekali peserta agar mampu melaksanakan tugas-tugas manajerial dalam penyelenggaraan ibadah haji secara efektif, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas. Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan mampu: memahami peran strategis Kementerian Agama dalam penyelenggaraan ibadah haji; menguasai tahapan perencanaan, pembinaan, pelayanan, dan pengawasan jemaah haji; menerapkan prinsip-prinsip manajemen berbasis kinerja dan pelayanan prima; mengelola data dan informasi haji secara digital melalui sistem informasi yang tersedia; serta menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalitas, kolaborasi, dan tanggung jawab dalam memberikan layanan yang adil dan transparan kepada jemaah, baik di dalam negeri maupun di Arab Saudi

2) Sasaran

Sasaran dalam Pelatihan ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) atau non ASN/pihak eksternal atau masyarakat luas yang turut mendukung program kerja Kementerian Agama.

D. Kompetensi

Kompetensi yang akan dicapai melalui Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji adalah pada akhir pelatihan peserta Mampu terampil melaksanakan tugas dan fungsi dalam perencanaan, pengembangan, implementasi dan evaluasi dan pelayanan penyelenggaraan ibadah haji..

Kompetensi dimaksud ditunjukkan dengan hasil belajar peserta yang diindikasikan dengan kemampuan untuk dapat:

- 1) Membangun komitmen belajar;
- 2) Menerapkan program pelatihan/overview pelatihan;
- 3) Menjelaskan kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama;
- 4) Menjelaskan pengembangan sumber daya ASN di Kementerian Agama;

- 5) Menjelaskan nilai-nilai BerAKHLAK;
- 6) Menjelaskan konsep Sistem Penyelenggaraan Ibadah Haji;
- 7) Melakukan Pengelolaan Keuangan dan Sistem Informasi Haji;
- 8) Melaksanakan Penyelenggaraan Haji di Dalam Negeri;
- 9) Melaksanakan Penyelenggaraan Haji di Arab Saudi; dan
- 10) Membedah dan mencari solusi pemecahan masalah penyelenggaraan haji.

PUSBANGKOM MKMB

BAB II KURIKULUM

A. Struktur Kurikulum

Pembelajaran dalam Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji dilaksanakan berdasarkan kurikulum. Kurikulum Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji dikelompokkan dalam 3 (tiga) kelompok mata pelatihan yaitu Mata Pelatihan dasar, inti dan penunjang.

1. Mata Pelatihan pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan Kelompok Dasar

- 1) Pembangunan Bidang Agama
- 2) Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
- 3) Nilai-Nilai BerAKHLAK

b. Mata Pelatihan Kelompok Inti

- 1) Sistem Penyelenggaraan Ibadah Haji;
- 2) Pengelolaan Keuangan dan Sistem Informasi Haji;
- 3) Penyelenggaraan Haji di Dalam Negeri;
- 4) Penyelenggaraan Haji di Arab Saudi; dan
- 5) Studi Kasus/Praktek Pemecahan Masalah Penyelenggaraan Haji..

c. Pengarahan Program Pelatihan

- 1) Evaluasi Pembelajaran
- 2) *Building Learning Commitment* (BLC)
- 3) Evaluasi Program

2. Jam Pelajaran (JP)

Total jumlah JP pada pelatihan ini adalah 51 JP, dengan rincian sebagai berikut:

No	MATA PELATIHAN	JUMLAH JP			TOTAL
		TEORI	LATIHAN	PRAKTIK	
A.	Kelompok Dasar				
1.	Pembangunan Bidang Agama	3	-		3
2.	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	3	-		3
3.	Nilai-Nilai Ber-Akhlak	3	-		3
	Jumlah	9			9
B.	Kelompok Inti				
1.	Sistem Penyelenggaraan Ibadah Haji	3	-		3
2.	Pengelolaan Dana haji	3	-		3
3.	Penyelenggaraan Haji di Dalam Negeri	2	-	6	8
4.	Penyelenggaraan Haji di Arab Saudi	4	-	8	12
5.	Studi Kasus/Praktek Pemecahan Masalah Penyelenggaraan Haji	2	-	8	10
	Jumlah	14	-	22	36
C.	Kelompok Penunjang				
1.	Pengarahan Program pelatihan	-		2	2
2.	Evaluasi Pembelajaran	-		2	2
3.	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	-		2	2
4.	Evaluasi Program	-		-	-
	Jumlah	-		6	6
	Jumlah keseluruhan	23		28	51

B. Uraian Mata Pelatihan

Secara rinci, uraian mengenai mata pelatihan dan kegiatan pembelajaran pada Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji terdiri dari kelompok dasar, kelompok inti dan kelompok penunjang sebagaimana berikut ini:

1. Ringkasan Materi Mata Pelatihan Kelompok Dasar adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan: Pembangunan Bidang Agama

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan pembelajaran pada materi pembangunan bidang agama. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara *asynchronous* dan *synchronous*. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menjelaskan peran pemerintah dalam pembangunan bidang agama.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program

prioritas Kementerian Agama.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama
- b) Menjelaskan asta program prioritas Kementerian Agama

4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

Materi pokok dan Sub Materi Pokok sebagai berikut:

- a) Konsep kebijakan pembangunan bidang agama
- b) Asta program prioritas Kementerian Agama
 1. Kerukunan dan cinta kemanusiaan
 2. Ekoteologi
 3. Layanan keagamaan berdampak
 4. Pendidikan unggul, ramah dan terintegrasi
 5. Pesantren berdaya
 6. Pemberdayaan ekonomi umat
 7. Sukses penyelenggaraan haji
 8. Digitalisasi Tata Kelola

b. Mata Pelatihan: Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dan strategi pengembangan sumber daya manusia pada Kementerian Agama. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara *asynchronous* dan *synchronous*. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menjelaskan konsep dan strategi dalam bidang pengembangan SDM kementerian Agama

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu menjelaskan konsep dan strategi dalam bidang pengembangan SDM kementerian Agama.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).

- b) Menjelaskan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kementerian Agama.

4) Materi Pokok

Materi pokok dan sub materi pokok sebagai berikut:

- a) Konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
 - (1) Pengertian sumber daya manusia
 - (2) Manfaat pengembangan sumber daya manusia
 - (3) Strategi pengembangan sumber daya manusia
- b) Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama
 - (1) Bentuk pengembangan kompetensi
 - (2) Profil pegawai Kementerian Agama
 - (3) Jenis pelatihan dan pengembangan SDM Kementerian Agama
 - (4) Lembaga pelatihan Kementerian Agama
 - (5) Menjaga mutu pelatihan Kementerian Agama

c. Mata Pelatihan: Nilai-Nilai BerAKHLAK

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan pembelajaran meliputi materi konsep nilai berorientasi pelayanan, nilai akuntabel, nilai kompeten, nilai harmonis, nilai loyal, nilai adaptif, dan nilai kolaboratif. pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara *asynchronous* dan *synchronous*. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menjelaskan nilai-nilai BerAKHLAK.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu menjelaskan nilai-nilai BerAKHLAK.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep nilai Berorientasi Pelayanan
- b) Menjelaskan konsep nilai Akuntabel
- c) Menjelaskan konsep nilai Kompeten
- d) Menjelaskan konsep nilai Harmonis
- e) Menjelaskan konsep nilai Loyal

- f) Menjelaskan konsep nilai Adaptif
- g) Menjelaskan konsep nilai Kolaboratif
- 4) Materi Pokok : **Nilai-Nilai BerAKHLAK**

Materi pokok Nilai-Nilai BerAKHLAK sebagai berikut:

- a) Konsep nilai Berorientasi Pelayanan
- b) Konsep nilai Akuntabel
- c) Konsep nilai Kompeten
- d) Konsep nilai Harmonis
- e) Konsep nilai Loyal
- f) Konsep nilai Adaptif
- g) Konsep nilai Kolaboratif

2. Ringkasan Materi Mata Pelatihan Kelompok Inti adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan: Sistem Penyelenggaraan Haji

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu menjelaskan konsep dasar informasi manajemen. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah menjelaskan konsep Sistem Penyelenggaraan Ibadah Haji Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah, tanya jawab, dan *brainstorming*. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas mengelola Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi kegiatan pembelajaran ini peserta dapat memahami sistem penyelenggaraan haji Indonesia.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat: dapat memahami sistem penyelenggaraan haji Indonesia.

4) Materi Pokok dalam pelatihan ini terdiri atas:

- Memahami Sistem Penyelenggaraan Haji Indonesia
 - Pelayanan Haji
 - Perlindungan Haji
 - Pembinaan haji
 - Sumbr Daya Haji

b. Mata Pelatihan : Pengelola Data Haji

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu membahas mengenai konsep dasar pengelolaan informasi dan pengambilan keputusan. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta diharapkan mampu melakukan pengelolaan informasi keuangan dan implementasikan anggaran haji. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah, tanya jawab, *brainstorming*, diskusi, praktik. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas mengelola Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji..

2) Hasil Belajar

Setelah Pembelajaran selesai, peserta pelatihan diharapkan mampu melakukan pengelolaan informasi keuangan dan mengimplementasikan anggaran haji.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan System pengelolaan dana haji
- b) Melakukan pengelolaan anggaran haji sesuai sesuai satuan kerja.

4) Materi Pokok dan sub materi pokok terdiri atas:

1. Menjelaskan system pengelolaan dana haji
 - 1.1 Tata Kelola Dana Haji
 - 1.2 Investasi Dana Haji
 - 1.3 Pemanfaatan Dana Haji
2. Melakukan Pengelolaan Anggaran Haji Sesuai Satuan Kerja

c. Mata Pelatihan : Penyelenggaraan Haji Dalam Negeri

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu menjelaskan konsep dasar pengelolaan informasi dan pengambilan keputusan. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu melaksanakan Penyelenggaraan Haji di Dalam Negeri. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah, tanya jawab, *brainstorming*, diskusi, praktik. Adapun peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas mengelola

Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji.

2) Hasil Belajar

Setelah Pembelajaran selesai, peserta pelatihan diharapkan mampu melakukan pengolahan informasi dan melaksanakan operasional penyelenggaraan haji di dalam negeri.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan system penyelenggaraan haji di dalam negeri
- b) Melakukan pelayanan, pembinaan, dan perlindungan haji di dalam negeri.

4) Materi Pokok dan sub materi pokok terdiri atas:

- a) Menjelaskan sistem penyelenggaraan haji di dalam negeri
 - Pendaftaran Haji
 - Pengelolaan Dokumen Haji
 - Pembinaan Haji
 - Sistem Informasi Haji
 - Pemberangkatan Haji
- b) Melakukan pelayanan, pembinaan dan perlindungan haji di dalam negeri

d. Mata Pelatihan : Penyelenggaraan Haji di Arab Saudi

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu menjelaskan mengenai konsep dasar dan membuat rancangan *user-interface* (antar muka pengguna). Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah melaksanakan Penyelenggaraan Haji di Arab Saudi. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah, tanya jawab, brainstorming, diskusi, simulasi, presentasi. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas mengelola Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji..

2) Hasil Belajar

Setelah pembelajaran selesai, peserta pelatihan diharapkan mampu menjelaskan konsep dan membuat rancangan *user-interface* (antar muka pengguna)

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep *user-interface* (antar muka pengguna)

- b) Membuat rancangan *user-interface* (antar muka pengguna).
- 4) Materi Pokok dan sub materi pokok terdiri atas:

Menjelaskan konsep *user-interface* (antar muka pengguna)

- Manajemen penyelenggaraan ibadah Haji
- PPIH Arab Saudi
- Jatidiri petugas Haji
- Akomodasi
- Konsumsi
- Transportasi Bimbingan Ibadah
- Bimbingan Ibadah
- Siskohat
- Kedatangan dan kepulangan
- MCH
- PKP3JH
- Linjam
- Layanan jemaah haji lansia dan disabilitas
- 15. Kesekretariatan
- Penilaian Kinerja
- Pelaporan

e. Mata Pelatihan : Studi Kasus/Praktek Pemecahan Masalah Penyelenggaraan Haji

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu menjelaskan mengenai Studi Kasus / Praktik pemecahan masalah Sistem Informasi Manajemen. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu membedah dan mencari solusi pemecahan masalah penyelenggaraan haji. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah, tanya jawab, *brainstorming*, diskusi, simulasi, presentasi. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas mengelola manajemen penyelenggaraan ibadah haji

2) Hasil Belajar

Setelah pembelajaran selesai, peserta pelatihan diharapkan mampu membedah dan mencari solusi pemecahan masalah penyelenggaraan haji.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Membedah dan mencari solusi pemecahan masalah penyelenggaraan

ibadah haji.

4) Materi Pokok dan sub materi pokok terdiri atas:

a) Membedah dan mencari solusi pemecahan masalah penyelenggaraan

ibadah haji.

- Konsep Dasar pemecahan masalah
- Inventarisasi masalah penyelenggaraan ibadah haji
- Pemecahan masalah penyelenggaraan ibadah haji

f. Mata Pelatihan : Manajemen Promosi Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas konsep dasar, media dan kegiatan promosi perpustakaan serta membudayakan gemar membaca. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, penugasan, diskusi, praktik, dan presentasi. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) atau non ASN mendukung program kerja Kementerian Agama..

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi kegiatan pembelajaran ini peserta melakukan promosi Perpustakaan dan membudayakan gemar membaca.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Membuat konsep dasar promosi perpustakaan
- b) Membandingkan media promosi perpustakaan
- c) Melakukan kegiatan promosi perpustakaan dan budaya gemar membaca

4) Materi Pokok dan sub materi pokok terdiri atas:

a) Konsep Dasar Promosi Perpustakaan

- (1) Pengertian, tujuan, manfaat promosi
- (2) Prinsip promosi perpustakaan
- (3) Media Promosi Perpustakaan

b) Kegiatan Promosi Perpustakaan dan Budaya Gemar Membaca

- (1) Literasi perpustakaan
- (2) Pameran
- (3) Bedah Buku
- (4) Klub Pengguna Perpustakaan

3. Ringkasan Materi Mata Pelatihan Kelompok Penunjang adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan: Pengarahan Program Pelatihan

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta agar mampu menjelaskan program pelatihan/*overview*. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menjelaskan arah program pelatihan/*overview*. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, Peserta diharapkan mampu menjelaskan arah program pelatihan atau *overview*

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan;
- b) Menjelaskan tata tertib program pelatihan; dan
- c) Menjelaskan proses kegiatan pelatihan.

4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

Materi pokok dan Sub Materi Pokok sebagai berikut:

- a) Penyesuaian Diri dengan Lingkungan Kampus Diklat atau Program Pelatihan;
- b) Tata Tertib Program Pelatihan
- c) Optimalisasi Proses Kegiatan Pelatihan

b. Mata Pelatihan: *Building Learning Commitment* / BLC

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu membangun komitmen belajar bersama melalui materi pokok mengenal diri sendiri dan orang lain, membangun Kelompok dinamis dan menyusun komitmen pembelajaran. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu membangun komitmen belajar dan membentuk kelompok belajar yang menyenangkan. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, *games (role play)*..

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, Peserta diharapkan mampu membangun komitmen belajar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat:

- a) Menenal diri sendiri dan orang Lain;
- b) Membangun kelompok dinamis;
- c) Menyusun komitmen pembelajaran

4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

- a) Menenal diri sendiri dan orang lain
 - (1) Dinamika kelas;
 - (2) Pengenalan individu;
- b) Membangun kelompok belajar dinamis
- c) Menyusun komitmen pembelajaran
 - (1) Memilih pengurus kelas;
 - (2) Kesepakatan komitmen belajar.

BAB III

MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

A. Metode Pembelajaran

1. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan tahap membangun pemahaman dan pemaknaan peserta terkait mata pelatihan melalui pembelajaran dalam jaringan. Tahap ini dilakukan oleh peserta secara *synchronous* dan *asynchronous* dengan mengakses sistem pembelajaran *daring*. Pada tahap *synchronous* ini, peserta tatap muka melalui media *online* untuk penguatan pemahaman dan pemaknaan melalui metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi dan simulasi. Pada tahap *asynchronous* peserta mempelajari secara mandiri bahan-bahan ajar baik bahan tayang ataupun video ataupun pengerjaan tugas/ quiz.

2. Pembelajaran Klasikal

Pembelajaran klasikal merupakan tahap penguatan pemahaman dan pemaknaan peserta terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka melalui metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi dan simulasi.

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup manajemen penyelenggaraan Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji meliputi:

1. Perencanaan pelaksanaan :

- Persiapan;
- Peserta;
- Tenaga pelatihan;
- Fasilitas; dan
- Pendanaan .

2. Pelaksanaan pelatihan:

- Lembaga penyelenggara pelatihan;
- Mekanisme pelaksanaan;
- Waktu pelaksanaan pelatihan;
- Evaluasi; dan
- Pelaporan.

3. Pengawasan dan pengendalian yang meliputi:

- Pemantauan dan evaluasi;
- Laporan pelaksanaan pelatihan; dan
- Evaluasi pasca pelatihan.

C. Perencanaan Pelaksanaan Pelatihan

Dari ruang lingkup diatas, dapat diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pelaksanaan Pelatihan

a. Persiapan

Persiapan Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:

- 1) Ketua tim penyelenggaraan pelatihan teknis administrasi menyampaikan usulan penyelenggaraan Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji kepada Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan.
- 2) Kepala Bagian Tata Usaha/Kasubbag Tata Usaha menyiapkan dokumen Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji terdiri atas: pengajuan TUP dan penyiapan sarana prasarana.

b. Peserta

Persyaratan Peserta terdiri atas:

- 1) ASN/non-ASN;
- 2) Ditugaskan oleh pejabat berwenang pada unit kerja/satuan kerja asal Peserta; dan
- 3) Surat keterangan dokter untuk pelatihan klasikal;

c. Jumlah Peserta

Peserta paling banyak berjumlah maksimal 40 orang.

d. Tenaga Pelatihan

1) Jenis Tenaga Pelatihan

Tenaga pelatihan pada Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji adalah sebagai berikut:

- a) Penceramah merupakan orang yang memberikan wawasan pengetahuan dan/atau berbagi pengalaman sesuai dengan keahliannya kepada peserta;
- b) Pengajar merupakan orang atau tim yang memberikan informasi dan pengetahuan kepada peserta dalam suatu kegiatan pembelajaran adalah pengampu materi (widyaiswara atau pegawai lainnya).
- c) Pengelola dan penyelenggara yaitu pegawai ASN yang bertugas mengelola dan menyelenggarakan Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji .
- d) Penjamin Mutu yaitu tim penjamin mutu yang melaksanakan penjaminan terhadap mutu penyelenggaraan pelatihan.

2) Persyaratan Tenaga Pelatihan

a) Penceramah

Penceramah harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Merupakan pejabat/pimpinan organisasi; dan
- Berpengalaman dibidang Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji .

b) Pengampu Materi

Pengampu materi yang berstatus widyaiswara harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- (1) Berpendidikan paling rendah magister sarjana (strata 2) atau yang setara;
- (2) berpengalaman mengajar pada pelatihan dan menguasai materi yang diajarkan;
- (3) Mampu menggunakan metode dan media yang relevan dengan tujuan pembelajaran dan hasil belajar sesuai dengan mata pelatihan; dan
- (4) Bagi pengampu materi selain widyaiswara ditentukan berdasarkan kesesuaian kompetensi yang dibutuhkan dalam pelatihan.

3) Pengelola dan penyelenggara pelatihan Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji memiliki kemampuan dalam mengelola pelatihan yang dibuktikan dengan:

- a) Sertifikat pelatihan pengelola pelatihan (*Management of Training*) atau dokumen lain yang sejenis bagi pengelola pelatihan; dan
- b) Sertifikat pelatihan penyelenggara pelatihan (*Training Officer Course*) atau dokumen lain yang sejenis bagi penyelenggara pelatihan.

e. Fasilitas Pelatihan

Sarana dan prasarana penyelenggaraan pelatihan Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji disiapkan untuk mendukung proses belajar sehingga kompetensi yang akan dibangun dapat tercapai secara efektif dan efisien.

1) Sarana

Penyelenggaraan pelatihan teknis peningkatan kinerja SDM menggunakan sarana sebagai berikut:

- (a) Kursi dan meja;
- (b) *White board/soft board/marker*;
- (c) *Flipchart*;
- (d) *Metaplan*;
- (e) *Sound system*;
- (f) Multimedia;
- (g) Komputer/laptop;
- (h) *LCD projector*;
- (i) Jaringan internet (*WIFI*);
- (j) Perangkat multimedia berbasis elektronik; dan
- (k) LMS.

2) Prasarana

Prasarana yang diperlukan dalam pelatihan meliputi paling sedikit sebagai berikut:

- (a) Aula;
- (b) Ruang kelas;
- (c) Ruang pembimbingan;
- (d) Ruang seminar;

- (e) Ruang kantor;
- (f) Perpustakaan;
- (g) Ruang makan;
- (h) Fasilitas olahraga;
- (i) Poliklinik dan ruang laktasi; dan
- (j) tempat ibadah.

2. Pelaksanaan

a. Lembaga Penyelenggara Pelatihan

- 1) Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji dilaksanakan oleh Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Balai Diklat Keagamaan/Loka Diklat Keagamaan;
- 2) Mengoordinasikan rencana pelaksanaan tugas dan fungsi Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji meliputi antara lain: jumlah peserta, Widyaaiswara, sarana dan prasarana, jadwal, dan kegiatan pelaksanaan serta pembiayaan;
 - a) Melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas dan fungsi serta evaluasi pasca Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji ;
 - b) Menyampaikan laporan secara tertulis Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji kepada Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan.

3. Evaluasi Pelatihan

Evaluasi pelatihan terdiri dari evaluasi penyelenggara terhadap peserta, evaluasi terhadap narasumber/penceramah, evaluasi terhadap fasilitator, dan evaluasi kepuasan layanan penyelenggaraan dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Evaluasi penyelenggara terhadap Peserta

Evaluasi dimaksud untuk mengukur Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) pada persentase peningkatan kompetensi MKMB. IKSK persentase pengembangan kompetensi yang memanfaatkan platform digital, dan IKSK persentase peningkatan kompetensi moderasi beragama pada SDM Agama dan Keagamaan, baik yang dilakukan secara klasikal

maupun virtual menggunakan pengukuran terhadap; 1) pemahaman terkait materi dan 2)

kemampuan menyelesaikan soal yang diberikan dengan kualifikasi nilai *Pre test* dan *pos tes*. Kriteria hasil penilaian dengan 4 kualifikasi berikut:

- Nilai 90-100 = sangat kompeten
- Nilai 80-89 = kompeten
- Nilai 70 -79 = cukup kompeten
- Nilai 60-69 = kurang kompeten

2) Evaluasi Terhadap Narasumber/Penceramah

Pengukuran terhadap narasumber atau penceramah diperlukan untuk menjamin kualitas bahwa materi yang disampaikan narasumber relevan, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan peserta dan disampaikan dengan cara yang menarik, mudah dipahami, dan interaktif. Adapun aspek yang diukur diantaranya:

- 1) Mengukur efektivitas penyampaian (cara menyajikan);
- 2) Memastikan kesesuaian materi (penguasaan materi); dan
- 3) Pemberian umpan balik (cara menjawab pertanyaan);

Kualifikasi penilaian terhadap narasumber/penceramah sebagai berikut:

- Nilai 90-100 = sangat kompeten
- Nilai 80-89 = kompeten
- Nilai 70 -79 = cukup kompeten
- Nilai 60-69 = kurang kompeten

3) Evaluasi terhadap Fasilitator

Aspek aspek yang dievaluasi dari fasilitator dalam pelatihan meliputi:

- 1) Penguasaan materi;
- 2) Sistematika penyajian dan menyajikan;
- 3) Ketepatan waktu dan kehadiran;
- 4) Penggunaan metode dan media pembelajaran;
- 5) Sikap dan perilaku;
- 6) Cara menjawab pertanyaan dari peserta;
- 7) Penggunaan Bahasa;
- 8) Pemberian motivasi kepada peserta; dan
- 9) Kerja sama antar widyaiswara (khusus pembelajaran secara

tim/tim *teaching*).

10)Kecakapan menciptakan situasi dinamis kelas.

Kualifikasi penilaian terhadap fasilitator sebagai berikut:

- Nilai 90-100 = sangat kompeten.
- Nilai 80-89 = kompeten
- Nilai 70 -79 = cukup kompeten
- Nilai 60-69 = kurang kompeten

4) Evaluasi Kepuasan Layanan Penyelenggaraan

Evaluasi kepuasan layanan penyelenggaraan pengembangan kompetensi menjadi alat layanan penyelenggaraan dalam memastikan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, adapun Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) diantaranya tentang kepesertaan, prosedur/layanan penyelenggaraan, waktu penyelesaian, biaya, produk pelayanan, kompetensi, perilaku pelayanan, penanganan pengaduan, saran dan masukan.

Aspek yang dievaluasi antara lain:

- 1) Pemanggilan dan persyaratan peserta meliputi pemanggilan peserta tersosialisasi melalui website/media sosial, pemanggilan peserta tepat waktu (kurang dari 5 hari) sebelum pelaksanaan, pemanggilan peserta berdasarkan persyaratan yang ditetapkan;
- 2) Prosedur/mekanisme pelayanan meliputi: prosedur pelayanan yang dilakukan dalam penyelenggaran mudah dan transparan, pembelajaran dilaksanakan berdasarkan jadwal yang ditetapkan;
- 3) Waktu penyelesaian meliputi: penyelenggara dan narasumber mampu memfasilitasi kebutuhan peserta saat pelatihan dengan cepat dan tepat;
- 4) Biaya yaitu penyelenggara dan narasumber tidak memungut biaya apapun yang berkenaan dengan pelatihan, serta tidak menerima gratifikasi;
- 5) Produk pelayanan meliputi materi pelatihan yang disajikan sangat berkualitas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pelatihan

yang disampaikan oleh narasumber mudah dipahami, materi pelatihan yang disajikan berdasarkan kurikulum yang ditetapkan, materi pelatihan berdasarkan kebutuhan organisasi;

- 6) Kompetensi meliputi penyelenggara mengetahui tugas dan fungsinya, penyelenggara menjalin koordinasi dengan narasumber, peserta, dan

stakeholder lainnya, narasumber memiliki kompetensi dibidangnya, narasumber menguasai penggunaan metode pembelajaran serta alat bantu pembelajaran, narasumber menyampaikan materi menggunakan bahasa yang sopan dan mudah dipahami, narasumber mampu menjawab pertanyaan dari peserta:

- 7) Perilaku pelayanan meliputi penyelenggara dan narasumber menerapkan 3 S (Senyum, Salam, Sapa), penyelenggara dan narasumber berpenampilan rapi dan sopan, penyelenggara dan narasumber memberikan pelayanan tanpa diskriminasi, penyelenggara sigap dalam melayani peserta selama proses pembelajaran, dan penyelenggara dan narasumber mengkomunikasikan informasi yang aktual dan akurat;

- 8) Penanganan pengaduan, saran dan masukan meliputi aspek penyelenggara dan Narasumber sangat terbuka menerima saran ataupun masukan dari peserta serta penyelenggara menindaklanjuti pengaduan dari peserta;

- 9) Sarana dan prasarana meliputi sarana pelatihan *e-learning* dan klasikal. Pada pelatihan *e-learning* aspek yang dievaluasi meliputi: LMS mudah diakses dan digunakan, LMS memiliki tampilan nyaman dilihat, pemanfaatan fitur LMS secara optima, tutorial penggunaan LMS mudah dipahami;

- 10) Sarana dan prasarana klasikal meliputi: tersedianya ruang kelas yang nyaman, tersedianya sarana pembelajaran (flipchart, lcd, soundsystem, wifi, dll), tersedianya fasilitas olahraga dan fasilitas kesehatan, tersedianya fasilitas ibadah, tersedianya fasilitas perpustakaan, tersedianya fasilitas ruang makan, tersedianya fasilitas difabel dan ruang laktasi, tersedianya area hijau (*green*

office) dan tersedianya asrama yang nyaman; dan

- 11) Integritas meliputi aspek penyelenggara memberikan layanan berdasarkan prosedur yang ditetapkan, penyelenggara tidak menerima gratifikasi terhadap layanan yang diberikan dan penyelenggara menyediakan media layanan pengaduan.

4. Sertifikat

Sertifikat telah mengikuti pelatihan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Peserta yang telah menyelesaikan seluruh program pelatihan dengan minimal kehadiran 70%
- 2) Mekanisme, jenis dan bentuk, serta ukuran sertifikat pelatihan mengacu pada ketentuan yang berlaku (Juknis penyelenggaraan pelatihan teknis administrasi).

5. Pemantauan dan Evaluasi

- 1) Pemantauan dan evaluasi Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji dilakukan oleh tim penjamin mutu
- 2) Hasil pemantauan dan evaluasi disampaikan kepada pimpinan dalam hal ini Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan.
- 3) Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan menggunakan data hasil laporan pemantauan dan evaluasi untuk:
 - 1) Melakukan pembinaan terhadap penyelenggaraan pelatihan;
 - 2) Dasar pertimbangan penyempurnaan program Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji .

6. Laporan Pelaksanaan pelatihan.

Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji menyampaikan laporan secara tertulis mengenai penyelenggaraan Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji kepada pimpinan paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak pelatihan berakhir.

7. Evaluasi Pasca Pelatihan

Untuk memantau kemanfaatan Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji terhadap penguatan kompetensi alumni, maka diperlukan evaluasi pasca pelatihan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Evaluasi pasca pelatihan dilakukan paling singkat 6 (enam) bulan Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji selesai diselenggarakan
- b. Komponen yang akan dievaluasi meliputi:
kemampuan peserta dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang dan menyusun materi-materi pelatihan di tempat kerja yang meliputi:
 - 1) Penerapan keterampilan alumni di unit kerja;
 - 2) Kemanfaatan pelatihan yang dihasilkan; dan
 - 3) Kreativitas dan inovasi yang dikembangkan oleh alumni;
- c. Proses evaluasi pasca pelatihan dilakukan oleh lembaga penyelenggara Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji
- d. Hasil evaluasi pasca pelatihan disampaikan kepada pejabat berwenang; dan sebagai masukan untuk penyempurnaan program pelatihan selanjutnya. Format evaluasi pasca pelatihan diatur dalam petunjuk teknis evaluasi pasca pelatihan teknis administrasi.

BAB IV PENUTUP

1. Kurikulum silabus ini merupakan acuan dalam penyelenggaraan Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji .
2. Hal-hal yang belum diatur dalam kurikulum ini akan ditetapkan tersendiri dalam petunjuk teknis pelatihan teknis administrasi.

PUSBANGKOM MKMB

Lampiran: 1

RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN (RBPP)

- Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji
- Alokasi Waktu : 51 JP (Jam Pelajaran) @ 45 menit = 2.295 menit JP
- Deskripsi Program : Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu terampil dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam pelatihan ini adalah peserta mampu melaksanakan tugas dan fungsi dalam perencanaan, pengembangan, implementasi dan evaluasi dan pelayanan penyelenggaraan ibadah haji. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, tanya jawab, *brainstorming*, diskusi, praktik. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas sebagai Pengelola Penyelenggaraan Ibadah Haji
- Tujuan Program
- Kompetensi Dasar : mampu terampil melaksanakan tugas dan fungsi dalam perencanaan, pengembangan, implementasi dan evaluasi dan pelayanan penyelenggaraan ibadah haji
- Indikator Keberhasilan : Pada akhir pembelajaran peserta dapat:

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
1. KELOMPOK DASAR (PELATIHAN KLASIKAL)							
1.	1. Menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam Asta Program Prioritas Kementerian Agama	Pembangunan Bidang Agama	Konsep Kebijakan Pembangunan Bidang Agama	• Ceramah Interaktif • Tanya jawab	- Test non objective: uraian singkat	2 JP (Syn/PJJ/ Klasikal) 1JP (Asynchoronus)	1. Perpres No. 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasioanl (RPJMN) 2. Renstra Kementerian Agama 3. KMA Nomor 244 Tahun 2025 tentang Program Proriatas Kementerian Agama Tahun 2025-2029

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
	2. Menjelaskan Asta Program Prioritas Kementerian Agama	Pembangunan Bidang Agama	2. Asta Program Prioritas a. Kerukunan dan cinta kemanusiaan b. Ekoteologi c. Layanan Keagamaan Bedampak d. Pendidikan Unggul, Ramah dan terintegrasi e. Pesantren Berdaya f. Pemberdayaan Ekonomi Umat g. Sukses Penyelenggaraan Haji h. Digitalisasi Tata Kelola	• Ceramah Interaktif Tanya jawab			
2.	1. Menjelaskan konsep pengembangan SDM	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	1. Konsep Pengembangan SDM 1.1. Pengertian SDM 1.2. Manfaat Pengembangan SDM 1.3. Strategi Pengembangan SDM	• Ceramah Interaktif • Tanya jawab	<i>Test non objective:</i> uraian singkat	2 JP (Syn/PJJ/ Klasikal) 1 JP (Asynchoronous)	1. UU ASN Tahun 2023 2. Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas PP Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS 3. Peraturan Pemerintah Nomor 49 tentang Manajemen PPPK 4. PerLAN Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil;

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
							5. PerLAN Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pengembangan Kompetensi PPPK 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pengembangan SDM pada Kementerian Agama;
	2. Menjelaskan Pengembangan SDM Kementerian Agama		2. Pengembangan SDM Kementerian Agama 2.1 Bentuk Pengembangan Kompetensi 2.2 Profil Pegawai Kemenag 2.3 Jenis Pelatihan dan Pengembangan SDM Kemenag 2.4 Lembaga Pelatihan Kemenag 2.5 Penjaminan Mutu Pelatihan Kemenag				
3.	Menjelaskan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Nilai-Nilai BerAKHLAK	1. Konsep nilai Berorientasi Pelayanan 2. Konsep nilai Akuntabel 3. Konsep nilai Kompeten 4. Konsep nilai	- Ceramah Interakti - Diskusi Kelompok	Test non objective: uraian singkat	2 JP (Syn/PJJ/ Klasikal) 1 JP (Asynchoronus)	1. SE Menpan RB No. 20 Tahun 2021 tentang Core Value dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara; 2. Modul LATSAR LAN Tahun 2021. 3. Permenpan No. 6Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja ASN

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
			Harmonis 5. Konsep nilai Loyal 6. Konsep nilai Adaptif 7. Konsep nilai Kolaboratif				
2. KELOMPOK INTI							
1	Peserta dapat memahami sistem penyelenggaraan haji Indonesia	Sistem Penyelenggaraan Ibadah Haji	Pelayanan Haji Pembinaan Haji Perlindungan Haji Sumberdaya Haji	Ceramah Tanya jawab <i>Brain - storming</i>	Non Tes	2 JP Ceramah 3 JP) (Moderator 3 JP)	Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2022 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Ibadah Haji Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler Peraturan Menteri Agama Republik Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Perjalanan Ibadah Umrah Dan Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pengeluaran Keuangan Haji Untuk Penyelenggaraan Ibadah Haji

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
							Achmad Nidjam dan Alatief Hanan, 2007, Manajemen Haji, Jakarta, Mediacita
2.	Peserta dapat: Menjelaskan system pengelolaan dana haji Melakukan pengelolaan anggaran haji sesuai satuan kerja	Pengelolaan Dana Haji	Tata Kelola Dana Haji Investasi Dana Haji Pemanfaatan Dana Haji	- Ceramah dan Tanya jawab - Brain- storming - Diskusi Praktik	Non Tes	3 JP (Ceramah 3 JP) (Moderator JP)	Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler UU No. 34 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Haji PP Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Haji Peraturan Menag No. 47

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
							Tahun 2017 tentang Pengelolaan Dana Haji. Salinan PBPBH No 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengembalian Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji dan atau BPIH Khusus Salinan PKBP No 42 2020 tentang Prosedur Pembayaran Penyelenggaraan Ibadah Haji Salinan PKBP No 43 2020 Pengembalian Haji Khusus Ke PIHK Salinan PKBP No 7 Tahun 2021 – Tata Cara Penetapan dan Pendistribusian Nilai Manfaat VA Salinan PBPBH 4- 2019 Akuntansi Pengelolaan Keuangan Haji Salinan PBPBH Nomor 3-2020 Tentang Tata Cara Menentukan Kerugian Penempatan dan Investasi dalam Pengelolaan Keuangan Haji Peraturan Presiden RI Nomor 110 Tahun 2017 Tentang BPKH Apa dan Bagaimana Investasi Keuangan Haji BPKH, https://bpkh.go.id/category/publikasi/e-book/tentang-prosedur

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
3.	Peserta dapat: Menjelaskan system penyelenggaraan haji di dalam negeri Melakukan pelayanan, pembinaan dan perlindungan haji di dalam negeri	Penyelenggaraan Haji Dalam Negeri	Pendaftaran Haji Pengelolaan Dokumen Haji Pembinaan Haji Sistem Informasi Haji Pemberangkatan Haji	Ceramah dan Tanya jawab <i>Brain- storming</i> Diskusi Praktik	Non Tes	3 JP (Ceramah 3 JP) (Moderator JP)	Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2022 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Ibadah Haji Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler Peraturan Menteri Agama Republik Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Perjalanan Ibadah Umrah Dan Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pengeluaran Keuangan Haji Untuk Penyelenggaraan Ibadah Haji Achmad Nidjam dan Alatief Hanan, 2007, Manajemen Haji, Jakarta, Mediacita
4.	Peserta dapat: Menjelaskan konsep <i>user- interface</i> (antar muka pengguna) Membuat rancangan <i>user-</i>	Penyelenggaraan Haji di Arab Saudi	Perkenalan dan kontrak belajar Manajemen Penyelenggaraan ibadah Haji PPIH Arab Saudi Jatidiri	Ceramah dan Tanya jawab <i>Brain- storming</i> Diskusi Simulasi Presentasi/ demo	Non Test Test	8 JP	Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2022 tentang Koordinasi

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
	<i>interface</i> (antar muka pengguna)		Petugas Haji Akomodasi Konsumsi Transportasi Bimbingan Ibadah Siskohat Kedatangan dan kepulangan MCH PKP3JH Linjam Layanan jemaah haji Lansia dan Disabilitas Kesekretariatan Penilaian Kinerja Pelaporan				Penyelenggaraan Ibadah Haji Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler Peraturan Menteri Agama Republik Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Perjalanan Ibadah Umrah Dan Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pengeluaran Keuangan Haji Untuk Penyelenggaraan Ibadah Haji Taklimatul Haj Pemerintah Arab Saudi Achmad Nidjam dan Alatief Hanan, 2007, Manajemen Haji, Jakarta, Mediacita
5.	Peserta dapat membedah dan mencari solusi pemecahan masalah penyelenggaraan ibadah haji	Studi Kasus/Praktik pemecahan masalah penyelenggaraa n haji	Konsep Dasar pemecahan masalah Inventarisasi masalah penyelenggaraan ibadah haji Pemecahan masalah penyelenggaraan ibadah haji	Ceramah dan Tanya jawab <i>Brain storming</i> Diskusi Simulasi Presentasi demo	Non Tes Tets	10 JP	Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2022 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Ibadah Haji Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler Peraturan Menteri Agama Republik Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Perjalanan Ibadah

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
							Umrah Dan Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pengeluaran Keuangan Haji Untuk Penyelenggaraan Ibadah Haji Taklimatul Haj Pemerintah Arab Saudi Achmad Nidjam dan Alatief Hanan, 2007, Manajemen Haji, Jakarta, Mediacita
1. KELOMPOK PENUNJANG *(PELATIHAN KLASIKAL)							
1.	Peserta dapat menerapkan arahan program pelatihan / Overview	Pengarahan Program Pelatihan	1. Menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus diklat; 2. Menyimulasikan diri dengan tata tertib; Mengoptimalkan proses kegiatan pelatihan.	Ceramah Interaktif; Simulasi	Test non objective: uraian singkat	2 JP (Fasilitator/ Pengajar/ Panitia)	
2.	Peserta dapat membangun komitmen belajar	Building Learning Commitment	1. Mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain; 1.1 Dinamika Kelas 1.2 Pengenalan Individu. 2. Membangun Kelompok Dinamis;	Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok Role Play.	- Test Non Objective: Uraian Singkat - Non Test: Penilaian Sikap	2 JP (Fasilitator/ Pengajar/ Panitia)	<i>Building Learning Commitment</i> , Modul Pelatihan Kewidyaiswaraan Tingkat Muda, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta 2005; Entang, M., 1999, Dinamika Kelompok, Jakarta: Lembaga Pembangunan Pendidikan; LAN RI, 2009, Modul Building Learning Commitment (BLC), Jakarta: LAN RI; Pont, Tonny, 1991, Developing Effective Training Skills,

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
			2.1 Perbedaan Kelompok dan Tim; 2.2 Konsep Team Building 2.3 Membangun Kelompok Dinamis 3. Menyusun Komitmen Pembelajaran; 3.1 Memilih Pengurus Kelas; 3.2 Kesepakatan Komitmen Belajar Bersama.				London:
3		Evaluasi Pembelajaran				2 JP (Syn/pjj/Klasikal)	
TOTAL JP						51 JP	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMMP)

A. KELOMPOK DASAR

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji
2. Mata Pelatihan : **Pembangunan Bidang Agama**
3. Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @45 menit = 135 menit
4. Deskripsi Singkat. : Mata Pelatihan ini membahas tentang Kebijakan Pembangunan Bidang Agama dalam Asta Program Prioritas Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami kebijakan pembangunan bidang Agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama.
 - b. Indikator Hasil Belajar :
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 - 1) Menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama
 - 2) Menjelaskan asta program prioritas Kementerian Agama
2. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 - a. Konsep kebijakan pembangunan bidang agama
 - b. Asta program prioritas Kementerian Agama
 - 1) Kerukunan dan cinta kemanusiaan
 - 2) Ekoteologi
 - 3) Layanan keagamaan berdampak
 - 4) Pendidikan unggul, ramah dan terintegrasi
 - 5) Pesantren berdaya
 - 6) Pemberdayaan ekonomi umat

7) Sukses penyelenggaraan haji

8) Digitalisasi tata kelola

3. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam Asta Prioritas Kementerian Agama	Konsep kebijakan pembangunan bidang agama.		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Non Test: Uraian Singkat	1			1	
2.	Peserta dapat menjelaskan Asta Program Prioritas Kementerian Agama	Asta Program Prioritas Kementerian Agama	▪ Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan ▪ Ekoteologi ▪ Layanan Keagamaan Berdampak ▪ Pendidikan Unggul, Ramah dan terintegrasi ▪ Pesantren Berdaya ▪ Pemberdayaan Ekonomi Umat ▪ Sukses Penyelenggaraan Haji ▪ Digitalisasi Tata Kelola	Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat	2			2	
Jumlah							3			3	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji
2. Mata Pelatihan : **Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)**
3. Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @ 45 menit = 135 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dan strategi pengembangan sumber daya manusia pada Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran :
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami pengembangan sumber daya manusia di Kementerian Agama.
 - b. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat:
 - 1) Menjelaskan konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
 - 2) Menjelaskan pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama.
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 - a. Konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
 - 1) Pengertian sumber daya manusia
 - 2) Manfaat pengembangan sumber daya manusia
 - 3) Strategi pengembangan sumber daya manusia
 - b. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kementerian Agama
 - 1) Bentuk pengembangan kompetensi
 - 2) Profil pegawai kementerian agama
 - 3) Jenis pelatihan dan pengembangan sdm kementerian agama
 - 4) Lembaga pelatihan kementerian agama
 - 5) Menjaga mutu pelatihan kementerian agama

7. Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Media dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).	Konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).	- Pengertian SDM - Manfaat Pengembangan Sumber Daya Manusia - Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia	Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/ PC	Test Non Objective: Uraian Singkat	1			1	1. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil; 2. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pengembangan SDM pada Kementerian Agama;
2	Peserta dapat menjelaskan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama	Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama	- Bentuk Pengembangan Kompetensi - Profil Pegawai Kementerian Agama - Jenis Pelatihan dan pengembangan SDM Kementerian Agama - Lembaga pelatihan Kementerian Agama - Menjaga mutu pelatihan Kementerian Agama	Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/	Test Non Objective: Uraian Singkat	2			2	
Jumlah							3			3	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji f
2. Mata Pelatihan : **Nilai - Nilai BerAKHLAK**
3. Alokasi Waktu. : 3 Jam Pelajaran @45 menit = 135 menit
4. Deskripsi Singkat. : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep nilai berorientasi pelayanan, nilai akuntabel, nilai kompeten, nilai harmonis, nilai loyal, nilai adaptif, dan nilai kolaboratif.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami nilai-nilai BerAKHLAK.
 - b. Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 - 1) Menjelaskan konsep nilai Berorientasi Pelayanan
 - 2) Menjelaskan konsep nilai Akuntabel
 - 3) Menjelaskan konsep nilai Kompeten
 - 4) Menjelaskan konsep nilai Harmonis
 - 5) Menjelaskan konsep nilai Loyal
 - 6) Menjelaskan konsep nilai Adaptif
 - 7) Menjelaskan konsep nilai Kolaboratif
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
Materi pokok Nilai-Nilai BerAKHLAK sebagai berikut:
 - 1) Konsep nilai Berorientasi pelayanan
 - 2) Konsep nilai Akun tabel
 - 3) Konsep nilai Kompeten
 - 4) Konsep nilai Harmonis
 - 5) Konsep nilai Loyal
 - 6) Konsep nilai Adaptif
 - 7) Konsep nilai Kolaboratif

7. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta dapat: menjelaskan konsep nilai Berorientasi pelayanan	Konsep nilai Berorientasi Pelayanan		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat	3	-	-	3	1. SE Menpan RB No. 20 Tahun 2021 tentang Core Value dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara; Modul LATSAR LAN Tahun 2021. Permenpan No. tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja ASN
2	Menjelaskan konsep nilai Akuntabel	Konsep nilai Akuntabel		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
3	Menjelaskan konsep nilai Kompeten	Konsep nilai Kompeten		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
4	Menjelaskan konsep nilai Harmonis	Konsep nilai Harmonis		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
5	Menjelaskan konsep nilai Loyal	Konsep nilai Loyal		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
6	Menjelaskan konsep nilai Adaptif	Konsep nilai Adaptif		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
7	Menjelaskan konsep nilai Kolaboratif	Konsep nilai Kolaboratif		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
Jumlah							3			3	

B. KELOMPOK INTI

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji
2. Mata Pelatihan : **Sistem Penyelenggaraan Ibadah Haji**
3. Alokasi Waktu : 3 (tiga) JP (Jam Pelajaran) @45 (empat puluh lima) menit = 135 (seratus tiga puluh lima) Menit.
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu menjelaskan konsep dasar informasi manajemen. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah menjelaskan konsep Sistem Penyelenggaraan Ibadah Haji Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah, tanya jawab, dan *brainstorming*. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas mengelola Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran peserta dapat memahami sistem penyelenggaraan haji Indonesia.
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat: Memahami sistem penyelenggaraan haji Indonesia
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 1. Memahami sistem penyelenggaraan haji Indonesia
 - 1.1 Pelayanan Haji
 - 1.2 Pembinaan Haji
 - 1.3 Perlindungan Haji
 - 1.4 Sumber Daya Haji
7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat memahami sistem penyelenggaraan haji Indonesia	1. Pelayanan Haji 2. Pembinaan Haji 3. Perlindungan Haji 4. Sumberdaya Haji		• Ceramah • Tanya jawab • <i>Brain Storming</i>	• Modul • Laptop • LCD • Projector • Flip chart • White-board	Non Test	3			3	Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2022 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Ibadah Haji Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler Peraturan Menteri Agama Republik Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Perjalanan Ibadah Umrah Dan Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pengeluaran Keuangan Haji Untuk Penyelenggaraan Ibadah Haji Achmad Nidjam dan Alatief Hanan, 2007, Manajemen Haji, Jakarta, Mediacita

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji
2. Mata Pelatihan : **Pengelolaan Data Haji**
3. Alokasi Waktu : 3 (tiga) JP (Jam Pelajaran) @45 (empat puluh lima) menit = 135 (seratus tiga puluh lima) Menit.
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu membahas mengenai konsep dasar pengelolaan informasi dan pengambilan keputusan Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta diharapkan mampu melakukan pengelolaan informasi keuangan dan implementasikan anggaran haji. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah, tanya jawab, brainstorming, diskusi, praktik. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas mengelola Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah Pembelajaran selesai, peserta pelatihan diharapkan mampu melakukan pengelolaan informasi keuangan dan mengimplementasikan anggaran haji
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 1. Menjelaskan System pengelolaan dana haji
 2. Melakukan pengelolaan anggaran haji sesuai sesuai satuan kerja
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 1. Menjelaskan system pengelolaan dana haji
 - 1.1 Tata Kelola Dana Haji,
 - 1.2 Investasi Dana Haji
 - 1.3 Pemanfaatan Dana Haji
 2. Melakukan pengelolaan anggaran haji sesuai satuan kerja
7. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi		Waktu (JP)		Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Setelah mengikuti pembelajaran peserta dapat melakukan pengolahan informasi keuangan dan mengimplemetasi kan anggaran haji	1. Tata Kelola Dana Haji. 2. Investasi Dana Haji 3. Pemanfaatan Dana Haji		• Ceramah dan Tanya jawab • <i>Brain-stormin</i> • Diskusi • Praktek	- Modul Laptop LCD Projector Flip chart White-board	Non Test	3			3	-Undang- Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. -Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler -UU No. 34 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Haji -PP Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Haji -Peraturan Menag No. 47 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Dana Haji. Salinan PBPKEH No 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengembalian Setoran Biaya -Penyelenggaraan Ibadah Haji dan atau BPIH Khusus Salinan PKBP No 42 2020 tentang Prosedur Pembayaran Penyelenggaraan Ibadah Haji Salinan PKBP No 43 2020 tentang Prosedur Pengembalian Haji Khusus Ke PIHK Salinan

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji
2. Mata Pelatihan : **Penyelenggaraan Haji Dalam Negeri**
3. Alokasi Waktu : 8 (delapan) JP (Jam Pelajaran) @45 (empat puluh lima) menit = 360 (tiga ratus enam puluh) Menit.
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu menjelaskan konsep dasar pengelolaan informasi dan pengambilan keputusan. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu melaksanakan Penyelenggaraan Haji di Dalam Negeri. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah, tanya jawab, *brainstorming*, diskusi, praktik. Adapun peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas mengelola Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah Pembelajaran selesai, peserta pelatihan diharapkan mampu melakukan pengolahan informasi dan melaksanakan operasional penyelenggaraan haji di dalam negeri
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 1. Menjelaskan system penyelenggaraan haji di dalam negeri
 2. Melakukan pelayanan, pembinaan, dan perlindungan haji di dalam negeri
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 1. Menjelaskan sistem penyelenggaraan haji di dalam negeri
 - 1.1 Pendaftaran Haji
 - 1.2 Pengelolaan Dokumen Haji
 - 1.3 Pembinaan Haji
 - 1.4 Sistem Informasi Haji
 - 1.5 Pemberangkatan Haji
 2. Melakukan pelayanan, pembinaan dan perlindungan haji di dalam negeri
7. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	1. Peserta dapat: Menjelaskan system penyelenggaraan haji di dalam negeri 2. Melakukan pelayanan, pembinaan dan perlindungan haji di dalam negeri	1. Pendaftaran Haji 2. Pengelolaan Dokumen Haji 3. Pembinaan Haji Sistem Informasi Haji 4. Pemberangkatan Haji		• Ceramah dan Tanya jawab • <i>Brain-storming</i> • Diskusi Praktik	- Modul - Laptop - LCD Projector - Flip chart - White-board	Non Test	3			3	Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2022 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Ibadah Haji Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler Peraturan Menteri Agama Republik Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Perjalanan Ibadah Umrah Dan Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pengeluaran Keuangan Haji Untuk Penyelenggaraan Ibadah Haji Achmad Nidjam dan Alatief Hanan, 2007, Manajemen Haji, Jakarta, Mediacita
JUMLAH							3	3		6	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji
2. Mata Pelatihan : **Penyelenggaraan Haji di Arab Saudi**
3. Alokasi Waktu : 12 (dua belas) Jam Pelajaran (JP), @ 45 (empat puluh lima) menit = 540 (lima ratus empat puluh) menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu menjelaskan mengenai konsep dasar dan membuat rancangan *user-interface* (antar muka pengguna). Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah melaksanakan Penyelenggaraan Haji di Arab Saudi. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah, tanya jawab, brainstorming, diskusi, simulasi, presentasi. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas mengelola Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah pembelajaran selesai, peserta pelatihan diharapkan mampu menjelaskan konsep dan membuat rancangan *user-interface* (antar muka pengguna)
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 1. Menjelaskan konsep *user-interface* (antar muka pengguna)
 2. Membuat rancangan *user-interface* (antar muka pengguna)
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 - 1.1 Menjelaskan Konsep User-Interface (antar Muka Pengguna)
 - 1.2 Perkenalan dan kontrak belajar
 - 1.3 Manajemen penyelenggaraan ibadah Haji
 - 1.4 PPIH Arab Saudi
 - 1.5 Jatidiri petugas Haji
 - 1.6 Akomodasi
 - 1.7 Konsumsi
 - 1.8 Transportasi Bimbingan Ibadah
 - 1.9 Bimbingan Ibadah
 - 1.10 Siskohat
 - 1.11 Kedatangan dan kepulangan
 - 1.12 MCH
 - 1.13 PKP3JH
 - 1.14 Linjam
 - 1.15 Layanan jemaah haji lansia dan disabilitas

- 1.16 Kesekretariatan
1.17 Penilaian Kinerja
1.18 Pelaporan

7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat: 1. Menjelaskan konsep <i>user-interface</i> (antar muka pengguna) 2. Membuat rancangan <i>user-interface</i> (antar muka pengguna)	1. Perkenalan dan kontrak belajar 2. Manajemen penyelenggaraan ibadah Haji 3. PPIH Arab Saudi 4. Jatidiri petugas Haji 5. Akomodasi 6. Konsumsi 7. Transportasi 8. Bimbingan Ibadah 9. Siskohat 10. Kedatangan dan Kepulangan 11. MCH 12. PKP3JH 13. Linjam 14. Layanan jemaah haji lansia dan disabilitas 15. Kesekretariatan 16. Penilaian Kinerja 17. Pelaporan		• Ceramah dan Tanya jawab • <i>Brain-storming</i> • Diskusi • Simulasi • Presentasi / demo	• Modul • Laptop • LCD Projector • Flip chart • White-board	- NonTes - Tes	2		6	8	Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2022 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Ibadah Haji Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Perjalanan Ibadah Umrah Dan Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 9

											Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pengeluaran KeuanganHaji Untuk Penyelenggaraan Ibadah Haji Taklimatul Haj Pemerintah Arab Saudi Achmad Nidjam dan Alatief Hanan, 2007, Manajemen Haji, Jakarta, Mediacita
Jumlah							2	6		8	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji
2. Mata Pelatihan : **Studi Kasus/Praktek pemecahan masalah penyelenggaraan haji**
3. Alokasi Waktu : 10 (sepuluh) JP (Jam Pelajaran) @ 45 (empat puluh lima) menit = 450 (empat ratus lima puluh) menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu menjelaskan mengenai Studi Kasus / Praktik pemecahan masalah Sistem Informasi Manajemen. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu membedah dan mencari solusi pemecahan masalah penyelenggaraan haji. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah, tanya jawab, *brainstorming*, diskusi, simulasi, presentasi. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas mengelola manajemen penyelenggaraan ibadah haji.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah pembelajaran selesai, peserta pelatihan diharapkan mampu membedah dan mencari solusi pemecahan masalah penyelenggaraan haji.
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 1. Membedah dan mencari solusi pemecahan masalah penyelenggaraan ibadah haji.
6. Materi Pokok dan Sub Materi :
 1. Membedah dan mencari solusi pemecahan masalah penyelenggaraan ibadah haji.
 - 1.1 Konsep Dasar pemecahan masalah
 - 1.2 Inventarisasi masalah penyelenggaraan ibadah haji
 - 1.3 Pemecahan masalah penyelenggaraan ibadah haji
7. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat membedah dan mencari solusi pemecahan masalah penyelenggara an ibadah haji	1.Konsep Dasar pemecahan masalah 2.Inventarisasi masalah penyelenggaraan ibadah haji 3.Pemecahan masalah penyelenggara- an ibadah haji		• Ceramah dan Tanya jawab • <i>Brainstorming</i> • Diskusi • Simulasi • Presentasi/ demo	• Modul • Laptop • LCD Projector • Flip chart • White-board	- Non Test Tes	2		8	10	Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2022 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Ibadah Haji Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraa n Ibadah Haji Reguler Peraturan Menteri Agama Republik Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Perjalanan Ibadah Umrah Dan Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor Tahun 2020 Tentang Tata Car Pengeluaran Keuangan Haji Untuk Penyelenggaraan Ibadah Haji Taklimatul Haj Pemerintah Arab Saudi Achmad Nidjam dan Alatief Hanan, 2007, Manajemen Haji, Jakarta, Mediacita
Jumlah							2		8	10	

KELOMPOK PENUNJANG

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji
2. Mata Pelatihan : **Pengarahan Program Pelatihan**
3. Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran, @ 45 (empat puluh lima) menit = 90 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta agar mampu menerapkan program pelatihan/*overview*. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan arah program pelatihan/*overview*. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan non ASN pada Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menerapkan arah program pelatihan atau *overview*.
 - b. Indikator Hasil belajar :
 1. Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat: Menjelaskan penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan; Menyimulasikan tata tertib program pelatihan; dan Menyimulasikan proses kegiatan pelatihan.
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 1. Penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan; Tata tertib program pelatihan; dan Optimalisasi proses kegiatan pelatihan.

7 Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan	Penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan.		Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok;	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test Non Objective: Uraian Singkat	2			2	
2.	Peserta dapat menyimulasikan diri dengan tata tertib program pelatihan	Tata tertib program pelatihan		a. Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok; Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Non Test: Uraian Singkat					
3.	Peserta dapat menyimulasikan proses kegiatan pelatihan yang optimal	Optimalisasi proses kegiatan pelatihan		a. Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok; Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting.	Non Test: Uraian Singkat					
Jumlah							2			2	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Penyelenggaraan Haji
2. Mata Pelatihan : ***Building Learning Commitment***
3. Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran @ 45 (empat puluh lima) menit = 90 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu membangun komitmen belajar bersama melalui materi pokok mengenal diri sendiri dan orang lain, membangun Kelompok dinamis dan menyusun komitmen pembelajaran. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu membangun komitmen belajar dan membentuk kelompok belajar yang menyenangkan. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, *games (role play)*. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan non ASN pada Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu membangun komitmen belajar.
 - b. Indikator Hasil belajar : 1. Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu: Mengetahui diri sendiri dan orang lain; Membangun kelompok dinamis; dan Menyusun komitmen pembelajaran.
6. Materi Pokok dan Sub Materi pokok
 - 1.1 Mengetahui diri sendiri dan orang lain Pencairan kelas; Mengetahui diri sendiri; Mengetahui orang lain. Membangun kelompok dinamis Menyusun komitmen pembelajaran Memilih pengurus kelas; Kesepakatan komitmen belajar.

7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain	Mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain	1. Pencairan Kelas; Mengenal Diri Sendiri; Mengenal Orang Lain.	a. Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok <i>Role Play</i> .	a. Laptop; Komputer/PC; <i>Zoom Cloud Meeting</i> ;	<i>Test Non Objective:</i> Uraian Singkat		2		2	
2.	Peserta dapat membangun Kelompok Dinamis	Membangun Kelompok Dinamis	Perbedaan Kelompok dan Tim; Konsep <i>Team Building</i> ; Membangun Kelompok Dinamis.	a. Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok <i>Role Play</i> .	a. Laptop; Komputer/PC ; <i>Zoom Cloud Meeting</i> ;	<i>Non Test:</i> Penilaian Sikap					
3.	Peserta dapat menyusun Komitmen Belajar	Menyusun Komitmen Belajar	Memilih Pengurus Kelas; Kesepakatan Komitmen Belajar Bersama.	a. Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok; Simulasi.	a. Laptop; Komputer/PC; <i>Zoom Cloud Meeting</i> .	<i>Non Test:</i> Penilaian sikap					
Jumlah								2		2	



**PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA**

**BADAN MODERASI BERAGAMA
DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

KEMENTERIAN AGAMA RI